

**STRATEGI PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN PAI DALAM
MENINGKATKAN PRESTASI SISWA DI SMPN1 SAMBENG
LAMONGAN****Didin Sirojudin*¹, Wiwid Ika Hariyanti²**¹ Pendidikan Agama Islam

Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

Email: mr.didinsirojudin@unwaha.ac.id² Pendidikan Agama Islam

Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

Email: wiwidika30@gmail.com

©2018 –JoEMS Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

ABSTRACT

Strategy is very important to achieve learning objectives so that students can excel and are able to understand and practice the teachings of Islamic Religious Education both at school and at home as well as in the community. The strategy used by this researcher uses qualitative methods. Teachers and principals use a lot of strategies so that students succeed in achieving an achievement. With the teacher's approach, guidance and various extra-curricular activities that make students able to behave like the teachings of Islamic Religious Education. They are accustomed to praying dhuha, there are extras and guidance on reading and memorizing prayers, reading and writing the Qur'an, as well as extra da'wah. They were also taught the value of manners so that their learning outcomes were good and even won a da'wah competition at the district level.

Keywords: *Learning strategies; Islamic education; Achievement.*

ABSTRAK

Strategi adalah hal yang sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran sehingga siswa dapat berprestasi serta mampu memahami dan mengamalkan ajaran Pendidikan Agama Islam baik di sekolah maupun di rumah serta di lingkungan masyarakat. Strategi yang digunakan peneliti ini menggunakan metode kualitatif. Para Guru dan Kepala Sekolah banyak menggunakan strategi sehingga siswa berhasil mencapai sebuah prestasi. Dengan pendekatan para guru, bimbingan serta banyak sekali ekstra kurikuler yang menjadikan siswa mampu bersikap sebagaimana ajaran Pendidikan Agama Islam. Mereka dibiasakan sholat dhuha, ada ekstra dan bimbingan bacaan dan hafalan sholat, baca tulis Al-Qur'an, juga ekstra dakwah. Diajari juga nilai sopan santun sehingga nilai hasil belajar mereka bagus-bagus bahkan mendapatkan kejuaraan lomba dakwah dalam Tingkat Kabupaten.

Kata Kunci: *Strategi Pembelajaran; Pendidikan Agama Islam; Prestasi.*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sesuatu yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Di dalam hidup kita sangat membutuhkan pendidikan. Sebab tujuan kita di dunia bukan hanya sekedar untuk hidup, melainkan banyak yang harus kita pelajari dan kita lakukan supaya hidup kita

bermakna. Dan pendidikan pula yang dapat membedakan antara kita dengan makhluk ciptaan Allah SWT lainnya. Manusia merupakan ciptaan Allah yang paling sempurna. Kita diciptakan berbeda dari makhluk lainnya. Diberikan keistimewaan berupa akal yang mana digunakan untuk berfikir, dan diharapkan manusia dapat

memanfaatkan akal tersebut dengan baik dan maksimal sehingga menjadikan manusia yang seutuhnya.

Pendidikan sangat penting untuk menjadikan kehidupan manusia yang pandai, cerdas, berakhlakul karimah, berilmu pengetahuan yang luas serta berjiwa demokratis. Pendidikan akan berlangsung sepanjang hidup, mulai dari dalam kandungan ibu sampai ke liang lahad seperti halnya hadist nabi yang berbunyi: *uthlubul 'ilma minal mahdi ilal lahdi*.

Pendidikan adalah kebutuhan yang mutlak bagi sebuah negara untuk kemajuannya. Jika sebuah negara ingin maju, maka ia harus memperhatikan pendidikan baik dalam hal kecerdasan juga moralnya. Jika sebuah negara berada ditangan orang yang cerdas dan bermoralitas yang tinggi maka besar kemungkinannya negara tersebut akan maju.

Menurut Arlina (2016: 1) Pendidikan masa sekarang tidak akan terwujud begitu saja, tetapi adalah kesinambungan pendidikan di masa sebelumnya. Di dalam kesinambungan pendidikan itu, tentunya konsep dan praktik pendidikan di masa lalu yang dianggap bagus dan bermanfaat akan dipertahankan. Sedangkan yang dinilai keliru pasti akan diperbaiki atau dikembangkan sehingga berbeda dengan yang sebelumnya.

Dalam sebuah lembaga pendidikan pasti menginginkan lulusan-lulusan yang berkualitas, menghasilkan prestasi belajar yang bagus, serta berakhlakul karimah. Tetapi di dalam pelaksanaannya terdapat banyak sekali kelemahan khususnya di bidang pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah. Terutama ketika menyajikan materi pembelajaran norma-norma masih sering kali tanpa ilustrasi konteks sosial budaya. Sehingga peserta didik masih kurang menghayati nilai-nilai agama dalam keseharian hidupnya. Kebanyakan guru PAI terpaku pada kurikulum sekolah yang sebenarnya menawarkan informasi yang minim. Sehingga semangat dalam berupaya menggali berbagai metode dalam pembelajaran PAI kurang tumbuh. Jadi pelaksanaan pembelajaran di sekolah cenderung monoton.

Berdasarkan uraian di atas, penulis mencoba untuk melakukan penelitian kualitatif dengan judul "Strategi Pengembangan Pembelajaran PAI Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa Di SMPN 1 Sambeng Lamongan" dengan harapan dapat

menjawab beberapa permasalahan yang telah terpapar di atas.

METODE

Penelitian yang berjudul "Strategi Pengembangan Pembelajaran PAI Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa di SMPN 1 Sambeng Lamongan ini termasuk penelitian kualitatif dengan pendekatan kualitatif deskriptif.

Jika dilihat dari lokasi sumber data ini termasuk dalam kategori penelirian lapangan (*field research*), penelitian lapangan yaitu penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif latar belakang, keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat (Suryabrata).

Dalam penelitian kualitatif, peneliti wajib hadir di lapangan, karena peneliti adalah instrumen penelitian pertama (*the instrument of choice in naturalistic inquiry is the humanity*).

Sumber data pada penelitian ini yaitu Kepala Sekolah, Wakil Kepala Bidang Kurikulum, Guru PAI, Sarana prasarana dan Siswa SMPN 1 Sambeng Lamongan.

Pengumpulan data dalam penelitian ini yakni menggunakan tiga teknik. Tiga teknik tersebut sesuai dengan apa yang ditawarkan oleh Bogdan dan Biklen, yaitu: observasi partisipatif (*participant observation*), wawancara mendalam (*indept interview*), dan dokumentasi (*documentation*).

Pengumpulan data dalam penelitian ini yakni menggunakan tiga teknik. Tiga teknik tersebut sesuai dengan apa yang ditawarkan oleh Bogdan dan Biklen, yaitu: observasi partisipatif (*participant observation*), wawancara mendalam (*indept interview*), dan dokumentasi (*documentation*).

HASIL DAN PEMBAHASAN

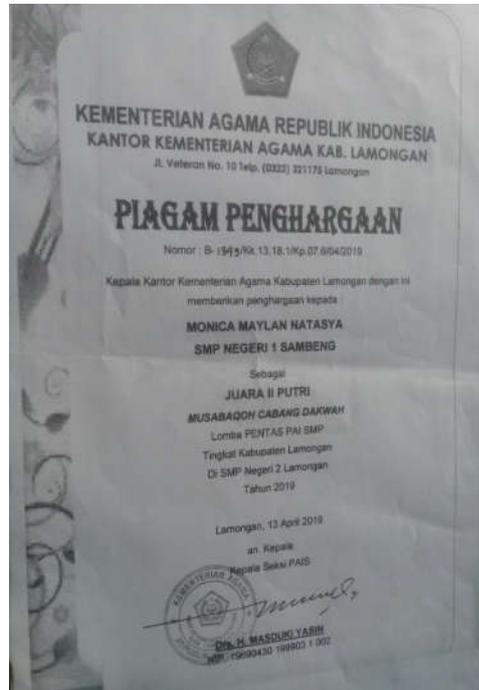
Hasil

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti, strategi yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam dan Kepala Sekolah sudah berhasil dalam mendidik siswa menjadi berprestasi. Baik dalam akademik maupun non akademik.

Disamping nilai akademik yang bagus mereka juga diajarkan berbagai macam Pendidikan Agama Islam non akademik seperti diadakannya kegiatan sholat dhuha, dhuhur dan ashar di musholla sekolah, banjari, disana juga

ada ekstra di ajarkan baca tulis Al-Qur'an, bimbingan sholat bahkan mengikuti kegiatan GLM (Gerakan Lamongan Menghafal) dengan ketentuan minimal harus hafal juz 30 yang kelak nanti di wisuda di Kabupaten Lamongan.

Mereka juga diajarkan dakwah sehingga pernah menang Juara II Putri dalam lomba Musabaqoh Cabang Dakwah Tingkat Kabupaten Lamongan pada tahun 2019.



Gambar 1. Piagam Penghargaan Kejuaraan Lomba

Keberhasilan strategi dalam mendidik siswa berprestasi dalam bidang PAI juga dibuktikan dengan nilai akademik yang bagus sebagaimana nilai siswa di SMPN 1 Sambeng Lamongan pada kelas IX A pada Semester Ganjil berikut ;

Tabel 1. Daftar Nilai Belajar Siswa

NO		NILAI PENGETAHUAN (Tes Tulis, Tes Lesan, Penugasan)										NILAI KETRAMPILAN				NILAI SIKAP			
URT	NIS	NAMA	L/P	KD						NHP	PTS	PAS	HPAP	Praktik	Produk	Proyek	Portofolio	PAK	PA
				4.1	4.2	4.3	4.4	4.5	4.6	4.7	4.8	4.9	4.10	4.11	4.12	4.13			
1	538600	Aan Saputra	L	86	90	79	80	95	86	90	95	89.25	95	90	95	90	93	A	
2	479351	Agnes Revi Marischa	L	90	95	94	95	98	94	100	98	96.53	98	95	98	98	95	A	
3	076661	AHMAD SATRIYO	P	85	90	85	86	98	89	96	98	92.73	98	90	98	98	90	A	
4	931562	Ali Bakhri Fawzina	P	86	90	91	92	93	90	95	93	92.03	93	90	93	90	92	A	
5	879203	AMELIA DEWI SOFYAN	L	86	90	79	80	90	85	100	90	90.00	90	90	90	90	90	A	
6	480858	Amilus Shalihah	P	90	95	88	89	98	92	100	98	95.33	98	95	98	98	95	A	
7	802512	Andi Syalessah Fatimah Rahma	P	80	90	94	95	93	90	90	93	90.78	93	90	93	93	90	A	
8	700378	Arreza Bunga Putri Aulva	P	85	90	88	89	95	89	98	95	92.95	95	90	95	90	93	A	
9	345232	DEVITA DELIA SELINDA	P	90	95	88	89	85	89	100	85	90.95	85	95	85	85	95	A	
10	389569	Dewi Anjani	L	85	90	88	89	98	90	100	98	94.33	98	90	98	98	90	A	
11	310530	Dita Dwi Destilia	P	85	90	88	89	95	89	96	95	92.45	95	90	95	95	90	A	
12	538323	Diva Olivia Nofanda	P	90	95	91	92	90	92	90	90	90.80	90	95	90	90	95	A	
13	912621	Divanah Amelia Nur Huda	P	90	95	88	89	85	89	100	85	90.95	85	95	85	85	95	A	
14	938229	DWI UCIEK NOVITASARI	P	85	90	91	92	85	89	96	85	89.55	85	90	85	85	90	A	
15	581508	Eka Mei Rinda	L	90	95	88	89	98	92	90	98	92.83	98	95	98	98	95	A	
16	113413	EZY FERIAN VALENTINO	L	85	90	79	80	85	84	90	85	85.75	85	90	85	85	90	A	
17	807474	FEBYSIA CAHYA MIKO PUTRI	L	86	90	79	80	95	86	92	95	89.75	95	90	95	90	93	A	
18	307144	Fioren Theresya Dharma Laksone	L	88	90	91	92	98	92	90	98	92.73	98	90	98	98	90	A	
19	114190	Gavatri Pradnya Xena Handini	P	88	90	91	92	98	92	95	98	93.98	98	90	98	98	90	A	
20	058111	JELITA DWIK KARTIKA	P	86	90	88	89	98	90	90	98	91.33	98	90	98	98	90	A	
21	821662	Mochammad Rizal Firmansyah	P	86	90	82	83	93	87	90	93	88.98	93	90	93	90	92	A	
22	772062	Monica Maylan Natasya	P	88	90	79	80	98	87	98	98	92.33	98	90	98	98	90	A	
23	876861	Naiwa Elisa Khairina	L	88	90	79	80	98	87	96	98	91.83	98	90	98	98	90	A	
24	373848	NALA PRIYATAMA WIRAYUDHA	P	88	90	79	80	95	86	90	95	89.45	95	90	95	90	93	A	
25	883780	Refadella Dwi Dhananta	P	88	90	85	86	93	88	93	98	89.28	93	90	93	90	92	A	
26	029335	RICA DWI ASTUTIK	P	85	90	88	89	98	90	94	98	92.83	98	90	98	98	90	A	
27	213869	RISMA AMELIA EKA AYULESTARI	L	85	90	94	95	98	92	100	98	95.53	98	90	98	98	90	A	
28	401803	RIVA ALFIA	P	85	90	85	86	88	87	90	88	87.73	88	90	88	88	90	A	
29	732369	Riski Eko Saputra	P	85	90	87	88	96	94	90	98	93.63	98	90	98	98	90	A	
30	544601	Salwa Asyiah	P	87	90	79	80	98	87	95	98	91.48	98	90	98	98	90	A	
31	214168	SEFAUJAH RAMADANI	L	87	90	85	86	88	87	90	88	87.93	88	90	88	88	90	A	
32	246134	Tivas Eka Pramesty Ningrum	P	86	90	96	97	95	93	100	95	95.15	95	90	95	95	90	A	

L	=	8	Mengetahui	Sambeng,
P	=	24	Kepala SMPN 1 Sambeng	Guru Mata Pelajaran,
JML	=	32		
HPH	=			
PTS	=			
PAS	=			
HPA	=			
HFA	=			
4	=			
PA	=			

Pembahasan

Menurut Miarso (dalam Nasution 2017: 3) strategi pembelajaran merupakan pendekatan secara menyeluruh pembelajaran pada suatu sistem pembelajaran, yang berbentuk pedoman umum juga kerangka kegiatan dalam mencapai tujuan umum pembelajaran, yang diuraikan dari pandangan falsafah dan atau teori belajar tertentu.

Menurut Siregar (2018: 7) dahulu awalnya istilah strategi dipakai dalam dunia militer serta diartikan dengan cara penggunaan seluruh kekuatan militer dalam memenangkan suatu peperangan.

Strategi adalah hal yang sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran sehingga siswa dapat berprestasi serta mampu memahami dan mengamalkan ajaran Pendidikan Agama Islam baik di sekolah maupun di rumah serta di lingkungan masyarakat.

Oleh sebab itu baik guru PAI maupun Kepala Sekolah mengembangkan strategi pembelajaran yakni dengan cara pendekatan, memberikan motivasi, serta banyak sekali ekstrakurikuler seperti dakwah, sholat dhuha, dhuhur dan ashar di musholla sekolah, banjari, baca tulis Al-Qur'an, bimbingan sholat bahkan mengikuti kegiatan GLM (Gerakan Lamongan Menghafal) dengan ketentuan minimal harus hafal juz 30 yang kelak nanti di wisuda di Kabupaten Lamongan.

Menurut Abdul Majid (dalam Handayani, 2020: 8) jenis-jenis strategi pembelajaran ada beberapa macam diantaranya:

- 1) Langsung
Yaitu strategi yang paling sering digunakan dan berpusat pada gurunya yang paling tinggi. Seperti halnya metode ceramah.
- 2) Tidak langsung
Yaitu strategi yang memperlihatkan bahwasannya peran guru sudah beralih hanya menjadi fasilitator, sumber personal dan pendukung.
- 3) Interaktif
Yakni strategi yang merujuk pada bentuk diskusi serta saling berbagi di antara peserta didik, dengan memberikan reaksi terhadap pandangan juga gagasan serta mencari alternatif dalam berfikir.
- 4) Melalui Pengalaman
Yakni strategi yang lebih berpusat pada anak didik juga berorientasi pada aktivitas, namun lebih menekankan pada proses belajar bukan hasil belajar.

5) Mandiri

Yaitu strategi yang bertujuan dalam membangun inisiatif, kemandirian, dan peningkatan diri siswa, dengan bantuan guru.

Pendidikan Agama Islam merupakan hal yang sangat penting dipelajari sejak dini, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Karena kita merupakan orang muslim sejak lahir. Tentu harus belajar memahami ajaran yang terkandung di dalamnya supaya kita dapat mengamalkannya baik untuk diri sendiri juga supaya bisa mengajarkan kepada masyarakat sekitar.

Menurut Al-Ghulayani (dalam Aziz, 2019: 5) Pendidikan Agama Islam yaitu menumbuhkan sikap akhlaqul karimah pada jiwa anak saat masa pertumbuhannya dengan petunjuk serta nasihat, sehingga akhlak tersebut meresap dalam jiwanya, lalu berwujud keabakaan dan cinta bekerja bagi kemanfaatan tanah air.

Menurut Al-Jammali (dalam Aziz, 2019: 29) tujuan Pendidikan Agama Islam yang terkandung dalam Al-Qur'an yaitu:

- 1) Memberitahukan kepada umat manusia bahwa tempatnya diantara makhluk-makhluk ciptaan Allah dan suatu saat nanti akan dipertanggungjawabkan oleh pribadi masing-masing.
- 2) Memberitahukan kepada umat manusia atas berbagai macam hubungan sosial dan tanggungjawabnya dalam jangka suatu system social.
- 3) Memberitahukan kepada umat manusia akan alam semesta dan mengajaknya memahami dan mengambil hikmah atas penciptaannya saat menciptakannya.
- 4) Memberitahukan kepada umat manusia atas penciptakan alam maya ini.
- 5) Menancapkan rasa cinta serta penghargaan terhadap Al-Qur'an, dengan cara membacanya dengan baik, memahaminya, serta mengamalkan semua ajarannya.
- 6) Memupuk rasa bangga pada sejarah dan kebudayaan, para pejuang pahlawan Islam serta mengikuti jejak mereka.
- 7) Menanamkan rasa percaya diri, optimis, tolong-menolong pada kebaikan dan taqwa, tanggung jawab, kasih sayang, sabar, istiqomah, serta rela berkorban dan berjuang membela agama juga tanah air.
- 8) Melatih serta memotivasi naluri dan keinginan generasi muda, juga membimbingnya nilai-nilai aqidah dengan baik dan benar.
- 9) Menancapkan rasa iman yang kokoh terhadap Allah.

10) Menghapus hati mereka agar bersih dari semua penyakit hati.

Dengan impian mengejar prestasi kita akan lebih bersemangat dalam belajar. Dan itu butuh dukungan baik dari Guru kita, Kepala Sekolah, juga Orang Tua kita. Mereka akan mendukung dengan cara mereka masing-masing. Sama seperti halnya Guru PAI dan Kepala Sekolah yang mempunyai strategi tersendiri sehingga siswa-siswanya berprestasi yaitu dengan hasil nilai yang baik juga mendapatkan kejuaraan dalam lomba dakwah.

Menurut Al-Ghulayani (dalam Aziz, 2019: 5) Pendidikan Agama Islam yaitu menumbuhkan sikap akhlaqul karimah pada jiwa anak saat masa pertumbuhannya dengan petunjuk serta nasihat, sehingga akhlak tersebut meresap dalam jiwanya, lalu berwujud keabakaan dan cinta bekerja bagi kemanfaatan tanah air.

Menurut Lismayana (2019: 45) fungsi utama prestasi belajar diantaranya:

- 1) Sebagai indikator kuantitas dan kualitas ilmu yang telah dikuasai oleh peserta didik.
- 2) Sebagai lambang pemuasan hasrat ingin tahu.
- 3) Sebagai bahan arahan dalam inovasi pendidikan.
- 4) Sebagai indikator ekstern dan intern dari suatu institusi pendidikan.
- 5) Sebagai indikator terhadap daya serap (kecerdasan) peserta didik.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa dalam meningkatkan prestasi siswa di SMPN 1 Sambeng Lamongan, banyak sekali strategi yang dilakukan baik dari pihak Guru MaPel PAI juga Kepala Sekolah. Strategi yang dilakukan yaitu motivasi dan pendekatan guru terhadap siswa serta banyak sekali bimbingan dan ekstrakurikuler menuju siswa berprestasi. Sehingga mereka mampu memahami ajaran Pendidikan Agama Islam dan mengamalkannya baik untuk diri sendiri juga untuk masyarakat sekitar.

Semoga ke depannya bisa lebih baik lagi dan meningkatkan strategi pembelajaran sehingga siswa lebih mampu memahami ajaran Pendidikan Agama Islam dan berprestasi baik di bidang akademik maupun non akademik.

DAFTAR RUJUKAN

Arlina. (2016). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran PAI Di SMPN 2 Sumbergempol Tulungagung. *IAIN*

Tulungagung.

Nasution, W. N. (2017). *Strategi Pembelajaran*. Medan: Perdana Publishing.

Handayani, R. (2020). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas XII SMAN 1 Labuhan Ratu. *IAIN Metro*.

Aziz, A. R. (2019). *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: SiBuku.

Siregar, E. (2018). Strategi Guru Dalam Mengembangkan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) Swasta Al-Ulum JL. Amaliun Medan. *UIN Sumatera Utara Medan*.

Didin Sirojudin, Wiwid Ika Hariyanti.

Strategi Pengembangan Pembelajaran PAI dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di SMPN 1 Sambeng Lamongan
